

**TRENDS TOPIK PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN ISLAM**

*(Studi Atas Tesis Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam di UIN  
Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2020-2022)*



**TESIS**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan

**Disusun Oleh:**

Iqbal Abdillah

NIM :19204010135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iqbal Abdillah

NIM : 19204010135

Progam Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



**Iqbal Abdillah, S.Pd**

NIM: 19204010135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqbal Abdillah  
NIM : 19204010135  
Jenjang : Magister(S2)  
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Januari 2024  
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Iqbal Abdillah, S.Pd.  
NIM: 19204010135



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-398/Un.02/DT/PP.00.9/02/2024

Tugas Akhir dengan judul : TRENDS TOPIK PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN ISLAM (Studi Atas Tesis Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2020-2022)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IQBAL ABDILLAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010135  
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65d80b174ac06



Penguji I  
Dr. Drs. Ichsan, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 65d8173d02124



Penguji II  
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 65d6ba06748e1



Yogyakarta, 25 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65d84bd8d7639

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**TRENDS TOPIK PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN ISLAM  
(Studi Atas Tesis Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam di UIN  
Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2020-2022)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Iqbal Abdillah  
NIM : 19204010135  
Jenjang : Magister (S2)  
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Progam Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Pembimbing



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'd 7)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

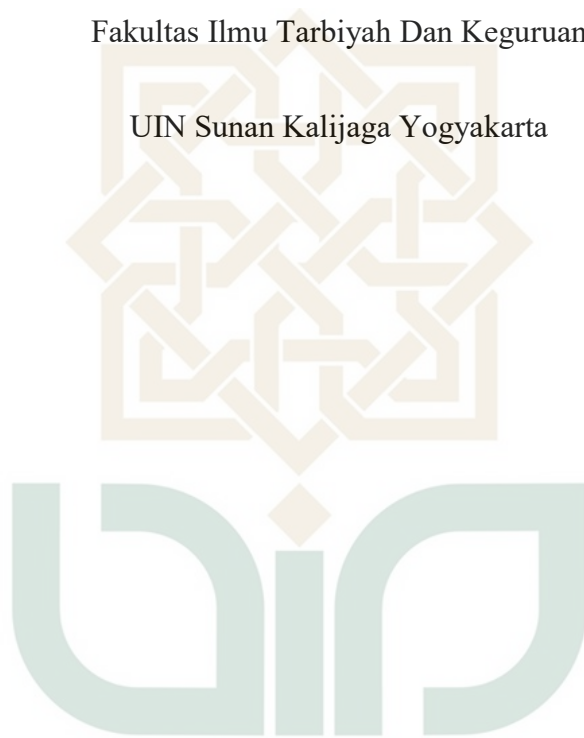
## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Iqbal Abdillah, 19204010135**, TRENDS TOPIK PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN ISLAM (Studi Atas Tesis Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2020-2022) Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini berlatar belakang meneliti tempat penyelenggara program studi magister PAI yang memiliki perbedaan baik dalam latar belakang maupun kebijakannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana trends topik penelitian tesis mahasiswa Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pascasarjana PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (S2-PAI) dan ingin melihat perbandingan trends topik penelitian bidang pendidikan islam pada tesis di kedua universitas penyelenggara pendidikan magister (S2) tersebut, Serta melihat faktor-faktor yang mempengaruhi trend topik penelitian bidang pendidikan islam magister PAI di kedua universitas tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Kuantitatif Deskriptif dengan analisis deskriptif. Sampel pada penelitian ini yaitu isi tesis dari mahasiswa S2 Pendidikan Agama Islam dari kedua penyelenggara tersebut pada tahun 2020-2022. Hasil dalam penelitian ini, hasilnya yaitu trend yang ada di UIN Yogyakarta dengan topik penelitian pendidikan islam dimana pembahasan terkait dengan nilai-nilai pendidikan islam, pendidikan multikultural serta dinamika pendidikan islam. Sedangkan trend topik penelitian di UIN Malang yaitu dengan topik sikap & perilaku yang mana meliputi pembahasan terkait sikap peserta didik, karakter peserta didik dan akhlakul karimah.

Perbandingan trends topik penelitian tesis pada kedua yaitu bahwa pendidikan islam memiliki beberapa komponen diantaranya, *Pertama*, pendidikan islam segi materi didikan di UIN Yogyakarta dan UIN Malang memiliki trend yang sama yaitu dalam unsur pendidikan akhlak hanya saja untuk presentase UIN Malang lebih banyak dalam unsur pembahasannya dibandingkan dengan UIN Yogyakarta, *Kedua*, pendidikan islam segi kelembagaan di UIN Yogyakarta dan UIN Malang memiliki kesamaan trend komponen ini yaitu pada lembaga pendidikan formal, akan tetapi untuk presentase banyaknya penggunaan dalam pembahasan ini lebih banyak di UIN Malang, *Ketiga*, pendidikan islam segi sistem yaitu pendidikan islam yang memiliki beberapa unsur, dan di UIN Yogyakarta dan UIN Malang memiliki trend yang berbeda dimana unsur peserta didik menjadi trend di UIN Malang dan unsur kurikulum dan materi pembelajaran menjadi trend di UIN Malang. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam trend topik penelitian yaitu *Pertama*, Pengembangan keilmuan kampus, *Kedua*, Kesibukan mahasiswa, *Ketiga*, Lingkungan kampus, dan *Keempat*, Tempat tinggal mahasiswa.

**Kata Kunci :** Trends, Topik Penelitian, Tesis, Pendidikan Islam



## ABSTRACT

*Iqbal Abdillah, 19204010135, TRENDS OF RESEARCH TOPICS IN THE FIELD OF ISLAMIC EDUCATION (Study of Master's Thesis Students in Islamic Religious Education at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang and UIN Sunan Kalijaga 2020-2022) Master's Program at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.*

*The background of this research is researching places that organize PAI master's study programs which have differences in both background and policies. This research aims to find out the extent of the trends in thesis research topics of PAI Masters students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta and PAI postgraduates at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (S2-PAI) and wants to see a comparison of trends in research topics in the field of Islamic education in theses at the two universities providing masters education ( S2), as well as looking at the factors that influence the trend of research topics in the Islamic PAI master's education field at the two universities. The research method used in this research is Descriptive Quantitative Research with descriptive analysis. The sample in this research is the thesis content of Master of Islamic Religious Education students from the two providers in 2020-2022. The results of this research are the trends that exist at UIN Yogyakarta with the topic of Islamic education research where the discussion is related to the values of Islamic education, multicultural education and the dynamics of Islamic education. Meanwhile, the trend of research topics at UIN Malang is the topic of attitudes & behavior which includes discussions regarding student attitudes, student character and morals.*

*Comparison of trends in the second thesis research topics, namely that Islamic education has several components including, Firstly, Islamic education in terms of educational material at UIN Yogyakarta and UIN Malang has the same trend, namely in the element of moral education, it's just that the percentage of UIN Malang has more discussion elements than with UIN Yogyakarta, Second, Islamic education from an institutional perspective at UIN Yogyakarta and UIN Malang has the same trend in this component, namely in formal education institutions, however, the percentage of use in this discussion is more at UIN Malang. Third, Islamic education from a system perspective, namely education Islam has several elements, and at UIN Yogyakarta and UIN Malang there are different trends where the student element becomes a trend at UIN Malang and the curriculum elements and learning materials become a trend at UIN Malang. The factors that influence the trend of research topics are First, campus scientific development, Second, student activity, Third, campus environment, and Fourth, student residence.*

**Keywords:** *Trends, Research Topics, Thesis, Islamic Education*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	en
و	wau	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta’addidah
عدة	ditulis	‘iddah

### C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya,

kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). **Bila diikuti dengan kata sandang**

**“al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h**

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah

ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitr
------------	---------	--------------

#### D. Vokal Pendek

َ	fathah	a
ِ	kasrah	i
ُ	dammah	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati انسى	ditulis ditulis	ā tansā
kasrah + ya' mati كرمي	ditulis ditulis	i karim
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati	ditulis	Ai
------------------	---------	----

بينكم	ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	ditulis ditulis	au qaul
قول		

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

#### Apostrof

آنتم	ditulis	a'antum
أعددت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

#### 1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

#### 2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

#### 3. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

الفروض ذوى	ditulis	ẓawī al-furūd
السنة اهل	ditulis	Ahl as-Sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji dan Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Magister Pendidikan Agama Islam.
3. Prof. Dr. Mahmud Arif, M. Ag, dan Dr. Dwi Ratnasari, S. Ag., M. Ag, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. Eva Latifah, S. Ag., S. Psi., M.Si, selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, dan masukan yang tiada hentinya dan dukungan untuk terus belajar dan belajar

menjadi yang terbaik.

5. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian tesis ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Dr. H. Mohammad Asrori, M. Ag, dan Dr. Ahmad Nurul kawakip, M.Pd, M. A, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN Malang, yang telah memberikan waktu untuk penelitian dan masukan serta nasehat kepada peneliti.
7. Seluruh Pustakawan dan Staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim yang telah memberikan informasi dan data terkait penelitian tesis ini.
8. Bapak Moh Mabror dan Ibu Aminaturrohmah, selaku kedua orang tua penulis dan saudara-saudara penulis yang senantiasa mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Istri dan anak penulis, Ibu Fatimatuzzahro dan Ahmad Khanan Muwafi yang telah memberikan waktu, doa, dan kasih sayang untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Serta kedua orang tua istri penulis, H. Imron Khudhori, S. Ag dan Ibu Faizah, S.Pd, yang senantiasa memberika perhatian, doa, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
11. Dan Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Peneliti,



Iqbal Abdillah

NIM. 19204010135



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL .....	xxi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Kegunaan.....	12
D. Kajian Pustaka.....	15
E. Kajian Teori.....	21
F. Metode Penelitian.....	33
G. Sistematika Pembahasan .....	39

<b>BAB II : GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>41</b>
A. Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	41
1. Sejarah Progam Studi Magister PAI .....	41
2. Lokasi Progam Studi Magister PAI .....	43
3. Visi, Misi dan Tujuan Progam Studi Magister PAI.....	43
4. Struktur Pengelola Prodi Magister PAI .....	45
5. Standart Kompetensi Lulusan Program Studi Magister PAI .....	46
6. Struktur Kurikulum Program Studi Magister.....	48
7. Pengembangan Keilmuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	50
B. Pascasarjana PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	54
1. Sejarah Progam Studi Pascasarjana PAI.....	54
2. Lokasi Progam Studi Pascasarjana PAI.....	57
3. Visi, Misi dan Tujuan Progam Studi Pascasarjana PAI.....	57
4. Struktur Pengelola Program Studi Pascasarjana PAI.....	59
5. Struktur Kurikulum Program Studi Pascasarjana PAI.....	60
6. Bidang Pengembangan Keilmuan UIN Malang.....	63
<b>BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
A. Tren Topik Penelitian Progam Magister PAI di UIN Yogyakarta dan UIN Malang .....	70
B. Perbandingan Tren Topik Penelitian Tesis Bidang Pendidikan Islam di UIN Yogyakarta dan UIN Malang .....	78

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Topik Penelitian Bidang Pendidikan Islam di Progam Studi Magister PAI di UIN Yogyakarta dan UIN Malang .....	98
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>118</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jaring laba-laba Pengembangan Keilmuan UIN Yogyakarta .....	54
Gambar 2.2 Pohon Ilmu Pengembangan Keilmuan UIN Malang.....	66
Gambar 3.1 Trend Bidang Pendidikan Islam Segi Materi Didikan UIN Yogyakarta .....	80
Gambar 3.2 Trend Bidang Pendidikan Islam Segi Materi Didikan UIN Malang .....	82
Gambar 3.3 Trend Bidang Pendidikan Islam segi Kelembagaan UIN Yogyakarta.....	84
Gambar 3.4 Trend Bidang Pendidikan Islam segi Kelembagaan UIN Malang ....	86
Gambar 3.5 Trend Bidang Pendidikan Islam segi Sistem di UIN Yogyakarta.....	88
Gambar 3.5 Trend Bidang Pendidikan Islam segi Sistem di UIN Yogyakarta.....	89
Gambar 3.7 Perbandingan Trend Topik Penelitian Bidang Pendidikan Islam UIN Yogyakarta dan UIN Malang.....	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Dosen Magister PAI FITK di UIN Yogyakarta.....	46
Tabel 2.2 Sebaran Mata Kuliah Magister PAI UIN Yogyakarta .....	49
Tabel 2.3 Daftar Dosen Magister PAI UIN Maulana Malik Malang.....	59
Tabel 2.4 Sebaran Mata Kuliah Magister PAI UIN Maulana Malik Malang .....	62
Tabel 3.1 Topik penelitian Magister PAI di UIN Sunan Kalijaga tahun 2020-2022 .....	72
Tabel 3.2 Topik Penelitian pada tesis Magister PAI UIN Malang .....	77



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.<sup>1</sup> Tugas utamanya adalah melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi. Dalam UU No. 20 th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi memiliki kewajiban melaksanakan Dharma Bhakti yang meliputi; pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan pelaksanaan dharma dalam bentuk kegiatan untuk menghasilkan manusia terdidik atau dengan kata lain menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.<sup>3</sup> Dharma penelitian merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pengabdian kepada masyarakat merupakan dharma dalam bentuk kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk memberikan sumbangan terhadap kemajuan masyarakat.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Yusuf Hamdan, "Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi," dalam *Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, Vol. 17, Nomor 1, Maret 2001, hlm. 94.

<sup>2</sup> Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional" (Jakarta: PR Indonesia, 2003).

<sup>3</sup> Aswin Bancin, "Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, Vol. 9, Nomor 1, Juni 2017, hlm.7.

<sup>4</sup> Idris H M Noor, "Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 16, Nomor 3, Mei 2010, hlm. 9.

Pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu negara. Kualitas pendidikan suatu negara merupakan indikator keberhasilan dari maju tidaknya negara tersebut. Pendidikan yang bermutu pasti memiliki peradaban baik yang mengakibatkan suatu negara maju, sebaliknya pendidikan yang kurang bermutu tentunya memiliki peradaban yang kurang baik dan berimbas pada terhambatnya kemajuan negara. Dan pendidikan bermutu adalah pendidikan yang seluruh komponen maupun perangkat pendukung lainnya dapat memuaskan peserta didik, pimpinan, pendidik dan masyarakat pada umumnya.<sup>5</sup> Komponen pendidikan tersebut antara lain terkait dengan kurikulum atau pelajaran yang diberikan, proses pembelajaran, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, lingkungan dan sebagainya.

Pendidikan Islam sendiri menjadi cabang dari pendidikan yang memfokuskan pada pembelajaran dan pengembangan iman dan takwa pada Allah serta memahami ajaran-ajaran Islam, serta membantu mereka untuk mengaplikasikan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan Islam, juga diajarkan untuk memahami dan mempraktikkan ajaran-ajaran Islam dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>6</sup> Fungsi pendidikan Islam sebagai bidang studi berbeda dengan disiplin ilmu lainnya, yaitu dapat melayani berbagai tujuan, tergantung pada tujuan masing-masing lembaga Pendidikan.

Permasalahan dan kesenjangan dalam dunia pendidikan Islam saat ini sangat bervariasi, misalnya dalam sisi konstruksi berpikir, terdapat paham yang

---

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diva Press, 2012), hlm. 51.

<sup>6</sup> Zalik Nuryana, "Academic Reform and Sustainability of Islamic Higher Education in Indonesia", dalam *International Journal of Educational Development*, Vol 89, Maret 2022, hlm. 3.

mendikotomisasi ilmu pengetahuan yang membeda-bedakan ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, sehingga antara keduanya seakan terdapat dinding tebal yang memisahkan.<sup>7</sup> Sementara itu, menurunnya dari aspek moralitas dan religiusitas serta dengan meningkatnya jumlah Permasalahan-permasalahan yang tentunya menjadi sebuah kemunduran bagi dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum pendidikan Islam merupakan suatu program yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara sistematis dan mengarah pada tujuan. Ia menjadi salah satu aspek yang penting dalam berjalannya sebuah pendidikan Islam sekaligus juga sebagai alat untuk mencapai tujuan dari adanya Pendidikan Islam. Dalam konteks ini, pendidikan Islam diharapkan bisa memberikan solusi mengenai persoalan-persoalan yang menjadi menurunnya dalam dunia pendidikan Islam.<sup>8</sup>

Sehingga dapat dikatakan bahwa jika komponen pendidikan terpenuhi dan dapat memuaskan pihak-pihak lainnya maka tercapailah pendidikan bermutu tersebut. Pendidikan bermutu tentunya akan melahirkan output bermutu yang dapat membantu terwujudnya pembangunan negara yang maju. Pendidikan bermutu tentunya tak lepas dari peran pembelajaran atau kurikulum yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan pembentukan karakter.<sup>9</sup> Dan salah satu kurikulum yang ada dalam perguruan tinggi yaitu adanya ketentuan untuk

---

<sup>7</sup> Firda Sifiana, Benny Afwadzi, "Kurikulum Pendidikan Islam di UIN Malang: Studi Pemikiran Imam Suprayogo dan M. Zainuddin", dalam *At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol. 20, Nomor 2, Desember 2021, hlm. 249.

<sup>8</sup> Abdul Malik. K. A, "Reformulasi Pendekatan Pendidikan Islam dalam Problem Kontemporer", dalam *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam*, Vol. 17, Nomor 01, Tahun 2016, hlm. 22.

<sup>9</sup> Abu Anwar, Alfiah, Suhaimi, dkk, "Kajian Analisis Bibliometrik tentang Pendidikan Agama Islam: Potensial Isu untuk Studi Masa Depan di Bidang Penelitian", dalam *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 10, Nomor 4, Desember 2022, hlm. 599.



melakukan penelitian ilmiah. Sehingga untuk memenuhi tuntutan pentingnya penyelenggaraan penelitian tersebut, maka para mahasiswa perlu didorong untuk mampu melakukan penelitian dalam menyelesaikan studinya.<sup>10</sup> Penelitian mahasiswa pada program magister disebut tesis dan dengan menyusun tesis para mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan wawasan secara lebih luas dan menyeluruh, serta mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi secara ilmiah.

Adapun tesis merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis maupun nilai-nilai teoritis hasil-hasil pengkajian dan penelitian ilmiah yang dilakukan mahasiswa. Dengan sifat dan kedudukan ini, maka tesis dalam lingkungan masyarakat akademik dapat memperkaya khasanah keilmuan dan memperkokoh paradigma keilmuan pada disiplin ilmu yang relevan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 19, yaitu Pendidikan Akademik yang diperuntukan bagi lulusan program sarjana atau program lanjutan untuk lulusan sarjana dan sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah.<sup>11</sup>

Program Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan jurusan/progam studi yang sudah banyak terdapat di perguruan tinggi khususnya untuk perguruan tinggi Islam. Dan pedoman penyusunan tesisnya di Perguruan

---

<sup>10</sup> Muh Fitrah, "Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi," dalam *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 4, Nomor 1, Februari 2018, hlm. 78.

<sup>11</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi* (Jakarta: Menteri Hukum dan HAM, 2012).

Tinggi tergantung pada masing-masing institusi. Tujuannya agar ada kesamaan bahasa antara dosen pembimbing dan mahasiswa berkenaan dengan pengertian, ruang lingkup, karakteristik dan format tesis yang disusun dan ditulis mahasiswa, sehingga pada tahap ini mahasiswa dapat menyelesaikan setiap tahap dengan baik sesuai dengan yang ditargetkan baik oleh mahasiswa maupun institusi.<sup>12</sup>

Akan tetapi sesuai surat keputusan tentang standar kompetensi lulusan bahwasannya untuk lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang Magister (S2) dalam KKKNI level 8 bahwasannya akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.<sup>13</sup> Hal itu menunjukkan standaritas secara umum untuk lulusan magister program studi PAI.

Penelitian tentang tren topik penelitian mahasiswa dibidang pendidikan Islam ini bertujuan untuk mengembangkan bidang kajian atau tema penelitian yang akan diteliti oleh mahasiswa lainnya. Apabila topik penelitian yang diangkat dalam penelitian tesis semakin banyak, tentu solusi dan inovasi baru yang ditawarkan semakin banyak pula. Secara tidak langsung akan

---

<sup>12</sup> Lalu Zulkifli, Dwi Soelistya Dyah Jekti, and Agus Ramdani, "Analisis Kecenderungan Penelitian Tesis Mahasiswa Pada Program Studi Magister Pendidikan IPA Universitas Mataram," dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, Vol. 1, Nomor 1, Januari 2015, hlm. 16.

<sup>13</sup> Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6165 Tahun 2018).

menunjang penyelesaian permasalahan dalam dunia pendidikan Islam. karena dimana setiap tahunnya menghasilkan karya tulis ilmiah berupa tesis yang disusun oleh mahasiswa pada akhirnya hanya akan menjadi tambahan keustakaan dan sangat jarang dijadikan bahan untuk diteliti apa yang terdapat didalamnya. Hal semacam ini sering terjadi di beberapa universitas, tak terkecuali di program studi magister Pendidikan Agama Islam.

Kajian terhadap hasil-hasil karya ilmiah mahasiswa ini diharapkan dapat mendukung adanya pengembangan di bidang kajian pendidikan Islam lainnya atau memunculkan ide atau gagasan penelitian yang lebih variatif dan inovatif bahkan juga solutif. Apabila variasi kajian terhadap objek penelitian lebih banyak, maka akan dapat memperkaya wawasan mahasiswa dan dapat memudahkan mahasiswa menentukan tema penelitian sehingga segera dapat menyelesaikan studi. Juga menjadi acuan bagi prodi untuk membolehkan mahasiswa mengambil topik tersebut atau tidak.

Dan topik penelitian dalam bidang pendidikan Islam selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Alasan perubahan ini mengikuti fenomena yang sedang berkembang dilapangan. Secara garis besar, pergeseran tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pergeseran dari segi tema kajian dan pergeseran dari metodologi penelitian yang digunakan.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengambil objek dua perguruan tinggi Islam yaitu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mana keduanya merupakan penyelenggara program studi magister pendidikan agama Islam. Dan

---

<sup>14</sup> Rahmat Aziz, "Trend Penulisan Tesis Pada Mahasiswa Pascasarjana: Analisis Tesis Pada Program Studi Magister PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013).

juga kedua perguruan tinggi tersebut merupakan perguruan tinggi Islam yang sama-sama berkembang dalam produktifitas karya ilmiahnya dengan *basic* yang berbeda.<sup>15</sup>

Adapun perubahan dalam penelitian pendidikan Islam cenderung memusat pada metode penelitian dan bidang kajiannya.<sup>16</sup> Ada pergeseran kajian dalam bidang metodologi. Diantara pergeseran tersebut diantaranya penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif-kualitatif yang cenderung menggunakan salah satu variabel sebagai objek kajian berubah arah menjadi penelitian eksperimental yang dicirikan dengan adanya perlakuan pada subjek penelitian. Perubahan lainnya diantaranya adalah adanya beberapa topik yang lama tidak muncul, cenderung muncul kembali sebagai objek kajian dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.<sup>17</sup>

Dalam konteks ini penulis melakukan penelitian di dua Universitas Islam Negeri di Indonesia. Yaitu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Alasan memilih dua kampus tersebut yaitu selain karena merupakan tempat penulis menempuh studi juga karena kedua kampus tersebut merupakan penyelenggara pendidikan prodi PAI tingkat S2, dan memiliki model keilmuan dan lingkungan yang berbeda serta keduanya memiliki teori keilmuan yang berbeda dan salah satu dari kedua kampus tersebut memiliki program ma'had dimana menjadi pembeda dengan kampus lain. Salah satu objek

---

<sup>15</sup> Mohammad Muslih, "Dinamika Pengembangan Ilmu Di UIN Malang Dan UIN Yogyakarta," dalam *Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, Vol. 17, Nomor 1, Maret 2019, hlm. 32.

<sup>16</sup> Richard White, "Trend in Research in Science Education," dalam *Research in Science Education*, Vol. 27, Tahun 1997, hlm. 217.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 218.

penelitiannya yaitu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penyelenggara prodi S2 PAI dengan sebutan Program Magister PAI, karena di UIN Yogyakarta tingkat S2 prodi PAI berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sedangkan di UIN Malang untuk tingkat S2 prodi PAI masih dibawah universitas program pascasarjana.

Program Magister PAI FITK UIN Yogyakarta memiliki tujuan untuk tingkat magister yaitu mampu menghasilkan lulusan magister PAI yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi baik dalam pendidikan pengajaran maupun kajian penelitiannya. Dan juga dijelaskan dalam visi-misi dari Program Magister PAI UIN Sunan Kalijaga itu sendiri. Yaitu Menjadi Program Magister PAI yang unggul dan terkemuka di ranah Regional (ASEAN) dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan di bidang PAI pada tahun 2025.

Dan untuk keilmuan keduanya sama-sama integrasi terhadap ilmu sains, dimana di UIN Yogyakarta paradigma Integrasi Interkoneksi dengan metafora *Spider Web* dan UIN Malang dengan paradigma integrasi *Ulul Albab* dengan metafora *Pohon Ilmu*, hal tersebut sudah menjadi sejarah penting dalam perjalanan perguruan tinggi Islam di Indonesia, bahkan perjalanan pemikiran dan keilmuan di Indonesia. Penggunaan metafora yang kemudian menjadi ciri khas paradigma keilmuan masing-masing UIN itu menunjukkan pola pikir, jalan pikiran (logika) atau bangunan nalar, yang sudah tertata sedemikian rupa, yang bagaimanapun rumit dan komprehensifnya cakupan dari bangunan pemikiran itu, tetap dapat dimengerti secara lebih sederhana. Maka metafora itu tidak lain dari

satu simbol yang mempunyai makna atau maksud yang luas dan dalam, yang jika dilihat pada wilayah praktis akan sangat kompleks. Maka yang pokok dari paradigma keilmuan adalah mempunyai bangunan nalar dan ada proses panjang pembangunannya sebagai konteksnya, serta untuk membangun konteksnya yang baru.<sup>18</sup>

Adapun yang ada di prodi pascasarjan PAI UIN Malang yaitu lebih membangun kompetensi lulusan sebagai tenaga pendidik di pendidikan dasar dan menengah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional. Peneliti handal dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam, pengembang profesional dalam bidang pendidikan agama Islam, konsultan dalam pengembangan pendidikan agama Islam, enterpreneur pendidikan agama Islam. Hal tersebut dijelaskan dalam visi-misinya yaitu mampu melahirkan tenaga pendidik agama Islam pada Perguruan Tinggi dalam berbagai jalur dan jenjang pendidikan dengan tuntutan perkembangan dan kebutuhan masyarakat, serta memiliki kekokohan Aqidah, kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan Ilmu dan kematangan profesional.

Sehingga di Prodi Pascasarjana PAI di UIN Malang terdapat beberapa sifat dalam penelitiannya diantaranya yaitu terkait dengan penelitian yang sifatnya pemikiran baik pemikiran tokoh baik tokoh agama/pendidikan maupun yang lain yang khususnya dalam bidang filsafat pendidikan, penelitian ilmiah yang sifatnya teoritis baik tentang teori belajar, teori kurikulum, maupun teori yang lain , kemudian penelitian yang sifatnya praktis dimana penelitian yang

---

<sup>18</sup> Muhammad Muslih, "Dinamika Pengembangan Ilmu di UIN Malang dan UIN Yogyakarta", dalam *Jurnal Studi Agama-Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 17, Nomor 1, Maret 2019, hlm. 41.

bersifat lapangan baik tentang pembelajaran dalam kelas maupun metode/strategi dalam pembelajaran yang sifatnya teknis. Akan tetapi untuk tren yang sedang ada di UIN Malang secara umum yaitu penelitian dengan pendekatan sosiologi.<sup>19</sup>

Terlepas dari perbedaan tersebut untuk tren topik penelitian secara umum yang ada sekarang di Magister PAI FITK UIN Yogyakarta yang disampaikan oleh kepala program studi magister PAI yaitu pembahasan terkait kurikulum baik dalam lembaga sekolah maupun lembaga pendidikan yang lain, kemudian penelitian yang menjelaskan moderasi beragama, hal tersebut sesuai dengan isu pendidikan dari kebijakan pemerintah, serta penelitian tentang pembelajaran baik dari metode, strategi maupun media dalam pembelajaran, akan tetapi terdapat kajian yang mungkin belum banyak didalam penelitian mahasiswa magister PAI yaitu terkait kebijakan pendidikan baik dalam lembaga sekolah maupun lembaga sekolah maupun yang lainnya.<sup>20</sup>

Adapun di pascasarjan PAI UIN Malang yaitu dijelaskan oleh sekretaris prodi S2 PAI bahwa masih ada beberapa penelitian yang sifatnya deskriptif dimana penelitian tersebut bukan standar dari prodi S2 sehingga terdapat kebijakan untuk lebih teliti dalam memberikan wawasan atau ilmu terkait penelitian prodi S2 PAI kepada mahasiswa supaya tidak hanya dengan mengganti subyek penelitiannya kemudian menjadi penelitian yang sesuai dengan standar

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan H. Ahmad Nurul Kawakip, Selaku Ketua Program Studi S2 PAI UIN Malang Pada Tanggal 23 Januari 2024 Pukul 09.05 WIB.

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan H. Mahmud Arif selaku Ketua Program Studi Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Tanggal 24 Januari 2024 Pukul 13.10 WIB.

S2 PAI karena dengan harapan penelitian ilmiah standar S2 lebih berkualitas dan berkembang sesuai isu-isu yang sedang berkembang di masa sekarang.<sup>21</sup>

Dengan demikian Kajian terhadap hasil-hasil penelitian mahasiswa diharapkan mendukung adanya pengembangan di bidang kajian atau memunculkan ide atau gagasan penelitian yang lebih variatif dan inovatif bahkan juga solutif. Apabila variasi kajian terhadap objek penelitian lebih banyak, maka akan dapat memperkaya wawasan mahasiswa dan dapat memudahkan mahasiswa menentukan tema penelitian sehingga segera dapat menyelesaikan studi. Juga menjadi acuan bagi prodi untuk membolehkan mahasiswa mengambil tema tersebut atau tidak. Jika hal ini dilakukan, secara tidak langsung bisa untuk mendukung peningkatan lembaga pendidikan tersebut.

Dan bagi penulis perlu untuk melihat trends topik penelitian bidang pendidikan Islam Program Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pascasarjana PAI UIN Malang, agar dapat dirumuskan langkah strategis dalam merespon persoalan aktual kependidikan Islam serta dapat menjadi pijakan dalam mengevaluasi dan memutuskan kebijakan-kebijakan program studi khususnya dan bagi para peneliti pendidikan keislaman pada umumnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dipecahkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan H. Ahmad Nurul Kawakip, selaku Sekretaris Progam Studi S2 PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tanggal 23 Januari 2024 Pukul 09.08 WIB.



1. Apa trends topik penelitian tesis mahasiswa prodi pascasarjana PAI UIN Malang dan Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020-2022?
2. Bagaimana perbandingan trends topik penelitian bidang pendidikan Islam pada tesis mahasiswa prodi pascasarjana PAI UIN Malang dan Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020-2022?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi trend topik penelitian bidang pendidikan Islam pada tesis mahasiswa prodi pascasarjana PAI UIN Malang dan Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020-2022?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian tesis ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apa trends topik penelitian tesis mahasiswa prodi pascasarjana PAI UIN Malang dan Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020-2022,
- b. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan *trend* topik penelitian bidang pendidikan Islam mahasiswa pascasarjana PAI UIN Malang dan Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020-2022,
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi trend topik penelitian bidang pendidikan Islam mahasiswa prodi

pascasarjana PAI UIN Malang dan Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020-2022,

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Kegunaan Akademis

Kegunaan atau manfaat akademis penelitian ini ialah memberikan gambaran penyebaran trend topik penelitian yang dapat memperkaya bidang pendidikan Islam. Selain itu manfaat lainnya memberikan masukan kepada mahasiswa yang akan atau sedang menyelesaikan studi di bidang pendidikan Islam. Hal ini dimaksudkan untuk mahasiswa bidang pendidikan Islam mengetahui topik apa saja yang telah sering diteliti dan yang jarang diteliti atau bahkan yang tidak pernah diteliti sebagai bahan kajian tesis.

Topik-topik yang sering dipilih inilah yang dapat memberikan gambaran mengapa mahasiswa magister pendidikan Islam sering memilih topik tersebut dan bukan topik yang lainnya. Padahal masih banyak topik yang menarik juga untuk di ulas sehingga tidak menimbulkan kejenuhan. Kegunaan penelitian ini juga akan memberikan wacana baru baru mahasiswa agar tidak hanya terpaku pada satu atau dua topik yang dibahas melain ada masih banyak topik lainnya yang untuk diteliti dan dapat memperkaya bidang pendidikan Islam agar lebih berkembang lagi. Selain ini dari penelitian tersebut dapat

mengidentifikasi arah gejala penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu yang berlainan.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini ialah dapat merumuskan formula baru untuk para pembuat kebijakan tentang penelitian yang akan dan sedang dilakukan mahasiswa Magister dalam menyelesaikan studinya. Selain itu, dapat mengetahui kearah mana perkembangan serta *trends* penelitian mahasiswa magister pendidikan Islam pada perguruan tinggi negeri di Indonesia.

Untuk dosen, manfaat praktis dari penelitian ini dapat melakukan pembatasan pemilihan topik penelitian tesis yang sekiranya telah sering dilakukan mahasiswa saat tesis serta dapat mengarahkan mahasiswa yang sedang tesis mengenai topik-topik apa saja yang dapat dijadikan topik penelitian tesis sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan bidang pendidikan Islam.

Untuk peneliti, dapat mengetahui arah gejala perkembangan penelitian masa lalu sekarang dan masa depan. Serta dapat mengantisipasi arus masuknya informasi dan komunikasi yang semakin cepat. Selain itu penelitian yang menggunakan metode analisis bibliometrika ini dapat membantu peneliti (dosen, mahasiswa dan *stakeholder*) dalam mengoreksi setiap abstrak yang digunakan dalam menggambarkan penelitian. Analisis bibliometrika dapat mengoreksi keterkaitan judul- abstrak-kata kunci dalam suatu tulisan.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian terhadap hasil penelitian atau karya yang membahas subjek yang sama, khususnya tesis atau disertasi atau karya-karya lain yang merupakan hasil penelitian. Selain itu juga untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada atau sebelumnya dengan karya yang akan ditulis.<sup>22</sup>

Dari hasil pencarian terhadap berbagai penelitian-penelitian terdahulu, peneliti belum menemukan suatu kajian yang secara spesifik membahas tentang trend penelitian mahasiswa program magister Pendidikan Agama Islam melalui kajian terhadap tesis mahasiswa. Tesis ini berusaha membahas tentang trend kajian pendidikan agama Islam mahasiswa program magister PAI berdasarkan tesis-tesis mahasiswa dalam kurun waktu tertentu. Diantara penelitian-penelitian yang telah ada dan relevan dengan kajian peneliti adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanto, S.IP. dengan judul “*Trend Penelitian dan Kajian Bibliometrik Artiker Ilmiah Prosiding Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pada Seminar dan Konferensi Di Indonesia Periode 2015-2017*”, dalam kajian penelitian tersebut penulis meneliti dengan metode analisis bibliometrik co-word dan analisis sitasi, serta sampel dalam penelitian tersebut yaitu artikel ilmiah ilmu perpustakaan dan informasi pada seminar dan konferensi di Indonesia periode 2015-2017 yang diterbitkan dalam bentuk prosiding. Sedangkan hasil penelitiannya yaitu menjelaskan

---

<sup>22</sup>TIM Magister FITK, *Pedoman Penulisan Tesis* (Yogyakarta: FITK, 2018).

bahwa *trend* topik penelitian artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan yang berkembang periode 2015-2017 ialah *Libraries and library services (LIS)* dan *societal issues (SI)*, hasil analisis sitasi yang dilakukan menunjukkan bahwa jenis literatur yang paling banyak digunakan dalam melakukan penulisan artikel ilmiah yaitu jenis literatur buku (53,49%) dan jurnal (9,65%). Bahasa literatur yang disitir paling banyak dalam penulisan artikel yaitu bahasa Indonesia (61,08%) dan bahasa Inggris (38,00 %).<sup>23</sup> Persamaan dengan penelitian penulis adalah terkait variabel judul tentang trend dalam penelitian ,hanya saja ,spesifik subjek dan objek penelitiannya berbeda.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Khojir dan Dian Wahid H dengan judul “*Tren Penelitian Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Samarinda*”. Penelitian ini dilatar belakangi karena untuk mengevaluasi topik penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP IAIN Samarinda tahun 2014-2016 yang dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan kualitas penelitian IAIN Samarinda. Jenis penelitiannya yaitu kuantitatif bibliometrik dan analisis yang digunakan dengan menggunakan co-word. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa topik dominan yang menjadi fokus mahasiswa PAI untuk menulis skripsi tahun 2014-2016 adalah tentang aspek pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tren topik mahasiswa Manajemen Pendidikan untuk menulis tesis dari tahun 2014-2016 adalah tentang manajemen pendidik dan non-pendidik, sedangkan tren topik mahasiswa jurusan Bahasa Inggris untuk

---

<sup>23</sup> Dwiyanto, *Trend Penelitian dan Kajian Bibliometrik Artiker Ilmiah Prosiding Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pada Seminar Dan Konferensi Di Indonesia Periode 2015-2017* (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

menulis tesis dari tahun 2014-2016 adalah tentang kemampuan berbicara bahasa Inggris pada peserta didik. Pendekatan penelitian yang dominan digunakan oleh ketiga program studi tersebut adalah penelitian kuantitatif.<sup>24</sup>

Penelitian ini dianggap relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama melakukan analisis terhadap trend penelitian mahasiswa, namun berbeda pada subjek penelitian dan metode penelitiannya.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh M Rizqon Al Musafri, judul “*Tren Penelitian Inovasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Jurnal PAI di Indonesia: dari Desain Penelitian Hingga Analisis Data*”, Jenis penelitian ini yaitu studi literatur. Dan bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait inovasi pembelajaran pendidikan Islam di Indonesia. Kajian penelitian ini menggunakan prinsip analisis isi dengan memfokuskan pada temuan dari berbagai penelitian yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah di Indonesia. Seluruh artikel diambil dari Jurnal Pendidikan Agama Islam yang terdaftar pada Science and Technology Index (SINTA) pada Juli 2022. Tren yang ditemukan adalah adanya peningkatan mulai empat tahun terakhir. Di antara ratusan penelitian yang dipublikasikan, ditemukan bahwa penelitian kuantitatif adalah yang paling umum. Siswa kelas VIII merupakan subjek penelitian yang paling banyak dipilih oleh peneliti. PBL merupakan treatment yang banyak diteliti dalam penelitian inovasi

---

<sup>24</sup> Khojir & Dian Wahid H, “Tren Penelitian Pendidikan Islam Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Di IAIN Samarinda,” dalam *Jurnal Fenomena*, Vol. 9, Nomor 1, Juni 2017, hlm. 129.

pembelajaran pendidikan Islam.<sup>25</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis pada tujuan umum penelitian dan metode penelitian, Sedangkan perbedaannya ada pada spesifik dari subjek penelitiannya.

*Keempat*, Penelitian yang ditulis oleh Ulfatun Naili Nadhiroh, dkk yang berjudul “*Analisis Bibliometrix Peran Perempuan dalam Pendidikan Islam pada Database Scopus Tahun 2012-2022*”. Kajian ini untuk menganalisis tren penelitian terkait peran perempuan dalam pendidikan Islam di berbagai belahan dunia yang dipublikasikan melalui database Scopus dari tahun 2012 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis bibliometrik menggunakan software R-Packages dan WebInterface Biblioshiny untuk analisis. dan visualisasi data. Dari hasil analisis ini, peneliti menemukan bahwa tema peran perempuan dalam pendidikan Islam masih menarik perhatian untuk penelitian hingga saat ini, meskipun setiap tahunnya berfluktuasi. Publikasi yang paling berpengaruh adalah penelitian yang dilakukan oleh Noorbala A berjudul “*Survei Kesehatan Mental Penduduk Dewasa Iran Tahun 2015*”. Karyanya yang diterbitkan pada tahun 2017 telah dikutip sebanyak 106 kali. Sedangkan afiliasi terbanyak adalah Shahid Beheshti University of Medical Sciences dengan 21 publikasi dan negara

---

<sup>25</sup> M Rizqon Al Musafiri, “Tren Penelitian Inovasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Jurnal PAI Di Indonesia: Dari Desain Penelitian Hingga Analisis Data,” dalam *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Vol. 3, Nomor 2, Desember 2022, hlm. 280.

paling produktif dengan jumlah sitasi terbanyak adalah Iran dengan 261 sitasi.<sup>26</sup>

Adapun persamaan kajian ini dengan kajian penulis yaitu sama dalam bidang kajian penelitian mahasiswa namun berbeda dalam subjek penelitiannya secara spesifik.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Agus Mailana, Busro, Agus Sarifudin dengan judul “*Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus*”, Penelitian ini berupaya memetakan tren penelitian terkait Pendidikan Islam dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel pada periode 1928 sampai dengan 2020. Penelitian ini merupakan penelitian Bibliometrik pada database Scopus, untuk mempelajari struktur dan dinamika bidang keilmuan Pendidikan Islam. Dan peneliti dengan penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kajian Pendidikan Islam telah menarik perhatian komunitas global. Indonesia, Malaysia, Amerika Serikat dan Inggris Raya adalah di antara negara-negara terkemuka yang berkontribusi pada penyebaran pengetahuan terkait Pendidikan Islam. Sumber publikasi terkemuka adalah *Religions, International Journal of Innovation Creativity and Change, International Journal of Educational Development* dan *British Journal of Religious Education*.<sup>27</sup> Kajian ini sedikit relevan dengan apa yang

---

<sup>26</sup> Ulfatun Naili Nadhiroh, Abdul Halim, and Syahrul Ramadhan, “Analisis Bibliometrik Peran Perempuan Dalam Pendidikan Islam Pada Database Scopus Tahun 2012-2022,” dalam *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 7, Nomor 1, Februari 2023, hlm. 108.

<sup>27</sup> Busro Busro, Agus Mailana, and Agus Sarifudin, “Pendidikan Islam Dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus,” dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, Nomor 2, Februari 2021



akan dikaji oleh penulis yaitu pada kajian dan analisisnya sama mengenai pembahasan penelitian bidang pendidikan Islam namun berbeda pada spesifik penelitian yang ditawarkan.

*Keenam*, Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis, S.Pd, dengan judul “*Arah Pemikiran Tesis Pendidikan Islam di Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia: Upaya Peningkatan Daya Analisis dan Inovasi*”, dalam kajian penelitian tersebut penulis menjelaskan bahwa penelitian ini dilatarbelakangi karena keresahan dalam dunia pendidikan khususnya dalam ranah penelitian mahasiswa S2 yang mana dituntut untuk memiliki kualifikasi tertentu, karena cara berpikir menentukan perkembangan arah sebuah bangsa. Sehingga menurut Mukhlis penelitian ini diniatkan sebagai awal pengembangan pemikiran khususnya rana S2. Jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan filosofis. Serta menggunakan analisis deskriptif dan konten. Adapun hasil penelitiannya menjelaskan bahwa arah pemikirannya yaitu praksis-manajemen dengan paradigma kualitatif. Dan metode yang digunakan dipakai yaitu metode deskriptif, metode deskriptif kasus, deskriptif survei, korelasional, kausal komparatif, eksperimen, tindakan (kelas), metode lapangan, dan metode library research. Dan mayoritas melakukan penelitian di madrasah. Serta Perkembangan arah pemikiran tesis di Magister Ilmu Agama Islam UII tidak berubah secara signifikan setiap

tahunnya.<sup>28</sup> Persamaan dengan penelitian penulis adalah pada kajian penelitian yang digunakan, namun subjek dan objek penelitiannya berbeda.

Ditinjau dari penelitian-penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian di atas. Tinjauan pustaka di atas belum ditemukan kajian yang membahas tentang Trends Topik Penelitian Bidang Pendidikan Islam Studi Atas Tesis Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2020-2022.

## E. Kajian Teori

### 1. *Trend*

Dalam kamus besar bidang komunikasi dan informasi, trend merupakan,

*“Trend is Movement in the development of a phenomenon, usually in a certain direction, sometimes measured statistically. Organizations use trend analysis to anticipate future developments that might affect their interests. The term is also used in the more general sense of “current fashion.” In large public libraries, a recent trend has been to include, in plans for renovation and new construction, a gift shop operated by the Friends of the Library. Academic libraries are more inclined to provide a cyber cafe on the premises”.*<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Mukhlis, *Arah Pemikiran Tesis Pendidikan Islam di Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia: Upaya Peningkatan Daya Analisis dan Inovasi*, (Universitas Islam Indonesia, 2017).

<sup>29</sup> Joan M Reitz, “Online Dictionary for Library and Information Science,” diakses melalui [http://www.Abc-Clio.Com/ODLIS/Odlis\\_e.Aspx](http://www.Abc-Clio.Com/ODLIS/Odlis_e.Aspx), 2014, di Yogyakarta pada 03 Juli 2023 pukul 16.17 wib.

Diskripsi mengenai *Trend* menurut pengertian di atas adalah gerakan dalam pengembangan sebuah fenomena, biasanya mengarah pada hal tertentu, kadang-kadang juga *trend* dapat diukur secara statistik. Organisasi menggunakan analisis kecenderungan (*trend*) tersebut untuk mengantisipasi perkembangan di masa depan yang mungkin mempengaruhi kepentingan organisasi. Istilah ini sendiri mempunyai fungsi untuk merancang rencana kedepannya seperti subyek- subyek apa saja yang akan populer nantinya.

Adapun menurut Jenkin mengungkapkan bahwa tren penelitian pendidikan yang umumnya berkembang di Eropa adalah penelitian yang berhubungan dengan aspek guru, peserta didik, teks book, pedagogik, kurikulum dan evaluasi.<sup>30</sup> Penelitian-penelitian tersebut pada umumnya dilakukan di sekolah-sekolah formal pada jenjang pendidikan menengah. Beberapa diantaranya mengkaji ke arah penelitian kebijakan yang memungkinkan untuk dilakukannya pembaharuan sistem pendidikan ke arah yang lebih baik.

Jadi, dapat diambil gambaran mengenai trends penelitian dari pengertian di atas yaitu pengulangan topik atau tema penelitian pada satu atau dua tema penelitian saja sehingga terjadi penumpukan dan mengalami kejenuhan topik penelitian.

---

<sup>30</sup> W Jenkin E, "Research in Science Education in Europe: Retrospect and Prospect. In H. Behrendt, W. Graiber, M. Komorek, A. Kross & P. Reiska, Eds., Research in Science Education-Past, Present, and Future.," *Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.*

## 2. Karya Ilmiah Tesis

Tesis yang dimaksud adalah karya tulis ilmiah dalam disiplin ilmu program magister yang diikuti oleh mahasiswa bersangkutan. Akhir studi mahasiswa di program magister ditandai ujian tesis, suatu proses akademik yang menguji mahasiswa mahasiswa secara komprehensif berdasarkan tesis yang disusunnya . Tesis pada dasarnya adalah karya ilmiah hasil penelitian yang mendalam dan berisi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang merupakan bagian dari persyaratan memperoleh gelar Magister (S2).<sup>31</sup> Definisi di atas juga berlaku untuk skripsi yaitu karya tulis ilmiah di program studi strata satu. Perbedaan antara skripsi dengan tesis terletak pada kedalaman kajian dan kelengkapan pengujian metodologi penelitian yang pada tesis memiliki bobot yang tinggi.

Dalam hal ini tesis juga termasuk karya tulis yang mana sebuah karya tulis yang baik memenuhi kriteria yaitu struktur sajian, komponen dan substansi, sikap penulis, serta penggunaan bahasa. Struktur sajian karya ilmiah sangat ketat, biasanya terdiri dari bagian awal (pendahuluan), bagian inti (pokok pembahasan), dan bagian penutup. Bagian awal merupakan pengantar ke bagian inti, sedangkan inti merupakan sajian gagasan pokok yang ingin disampaikan yang dapat terdiri dari beberapa bab atau subtopik. Bagian penutup merupakan

---

<sup>31</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Penulisan Tesis*, (Yogyakarta: FITK,2018),.

simpulan pokok pembahasan serta rekomendasi penulis tentang tindak lanjut gagasan tersebut.<sup>32</sup>

Totok Djuroto dan Bambang Supriyadi menyatakan bahwa karya ilmiah dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan penulisan yang didasarkan pada hasil penelitian, yang disusun secara sistematis mengikuti metodologi ilmiah. Tujuannya adalah untuk memperoleh jawaban ilmiah atas suatu permasalahan yang dihadapi.<sup>33</sup> Karya ilmiah merupakan suatu analisis yang dilakukan oleh penulis berdasarkan data dan fakta yang valid dengan analisis yang mendalam. Karya ilmiah tersebut harus berisi temuan-temuan yang orisinal dari penulis sendiri.

Agar memahami karya ilmiah secara benar, perlu untuk memahami ciri-ciri utamanya. Beberapa ciri penting dari karya ilmiah adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

Dalam menulis sebuah karya ilmiah, perlu diingat bahwa konten harus mudah dipahami oleh pembaca dan tidak ambigu. Karya ilmiah juga tidak boleh melibatkan aspek emosional dari penulis, namun harus berfokus pada fakta yang didapatkan dari hasil penelitian. Penggunaan bahasa baku dan kaidah keilmuan dari bidang penelitian penulis juga penting agar pembaca dapat melihat kemampuan penulis pada bidang tersebut. Dalam penulisan, penulis harus menonjolkan keruntutan pikiran

---

<sup>32</sup> Abd Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Sleman: Zahir Publishing, 2020). Hlm. 88.

<sup>33</sup> Totok Djuroto, H Bambang Rahino Setokoemo, and Bambang Suprijadi, *Menulis Artikel & Karya Ilmiah* (PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

<sup>34</sup> Zainal Aqib, *Teori Dan Praktik Menulis Karya Ilmiah* (Bandung: Yarma Widya, 2021).

yang logis dan kecermatan penelitian agar dapat menyampaikan maksud dari penelitian dengan jelas. Selain itu, sebuah karya ilmiah harus memiliki kesinambungan antar bagian dan babnya serta disampaikan secara straight forward agar mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam karya ilmiah, objektivitas sangatlah penting. Fakta dan data hasil analisis haruslah menjadi fokus utama, bukan perasaan subjektif penulis. Selain itu, kalimat-kalimat yang digunakan haruslah efektif dan mampu mengungkapkan gagasan penulis secara jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Moleong, Lexy J. menjelaskan bahwa karya ilmiah adalah sebuah laporan tertulis atau paparan hasil penelitian atau pengkajian yang dipublikasikan, yang ditulis dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.<sup>35</sup>

### **3. Pendidikan Islam**

#### **a) Pengertian**

Pendidikan Islam diartikan oleh berbagai ahli sebagai berikut:

1. Konferensi internasional pertama tentang pendidikan Islam mendefenisikan pendidikan Islam sebagai keseluruhan makna atau pengertian yang terkandung dalam kata ta'lim, tarbiyah, dan ta'dib.<sup>36</sup> Berdasarkan ketiga konsep tersebut pendidikan Islam

---

<sup>35</sup> J Moleong Lexy, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 45.

<sup>36</sup> Al-Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islam: Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi Praktik Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008).

didefenisikan sebagai suatu proses penciptaan lingkungan yang kondusif bagi memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan diri- fisik dan psikhis, agar peserta didik tersebut mampu merealisasikan syahadah terhadap keberadaan dan Kemahaesaan Allah swt, melalui pemenuhan fungsi dan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah Allah.

2. Naquib al-Attas mendefenisikan pendidikan Islam adalah ta'dib yaitu proses pengenalan dan pengakuan tentang hakikat bahwa pengetahuan dan wujud bersifat teratur secara hirarkis sesuai dengan berbagai tingkatan dan derajat tingkatan mereka dan tentang tempat seseorang yang tepat dalam hubungannya dengan hakikat itu serta dengan kapasitas dan potensi jasmaniah maupun ruhaniah seseorang.<sup>37</sup>
3. Abuddin Nata mendefenisikan pendidikan Islam yang dilaksanakan menggunakan al-Qur'an, al-Sunnah, pendapat para ulama, warisan sejarah, dan pertimbangan rasional serta data empiris.<sup>38</sup>

Ketiga defenisi di atas menunjukkan perbedaan pendidikan Islam dengan pendidikan lain. Perbedaan tersebut terletak pada Islam sebagai dasar pelaksanaan pendidikan, meskipun kadang-kadang menggunakan teori-teori pendidikan yang dikembangkan oleh ahli-ahli pendidikan sekuler, tetapi semua teori tersebut digunakan selama tidak

---

<sup>37</sup> Sri Syafa'ati dan Hidayatul Muamanah, "Konsep Pendidikan menurut Naquib Al-Attas dan Relevansiya dengan Sistem Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Studi Ilmu Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, Nomor 2, November 2020, hlm. 291.

<sup>38</sup> Abuddin Nata and Fauzan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005).

bertentangan dengan ajaran Islam. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian pendidikan Islam adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berkaitan dengan pendidikan Islam.

#### **b) Ruang Lingkup Penelitian Pendidikan Islam**

Adapun untuk ruang lingkup kajian penelitian pendidikan Islam meliputi:<sup>39</sup>

- 1) Pendidikan Islam sebagai mata pelajaran yang diberikan pada lembaga-lembaga pendidikan umum mulai tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi,
- 2) Pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan formal, non formal, dan informal. Lembaga pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan formal terdiri dari madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi. Lembaga pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan non formal terdiri madrasah diniyah, raudhatul athfal, mesjid, surau, dan lain-lain. Lembaga pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan non formal terdiri dari pendidikan keluarga dan lingkungan.
- 3) Pendidikan Islam sebagai sistem. Kajian ini mencakup dasar dan tujuan pendidikan Islam, tenaga pendidik, peserta didik, lingkungan, kurikulum, metode, dan evaluasi.

---

<sup>39</sup> Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press, 2011), hlm. 19.



- 4) Pendidikan Islam dalam konsep dan sejarah. Kajian konsep mencakup penelitian tentang konsep-konsep pendidikan di dalam al-Qur'an dan Hadis. Kajian sejarah mencakup penelitian tentang sejarah pemikiran dan sejarah kelembagaan.

Keempat pernyataan di atas menunjukkan bahwa ruang lingkup kajian penelitian pendidikan Islam bersifat universal dalam artian mencakup semua ranah dan dikaji dengan banyak sumber konsep kajian. Selain itu ruang lingkup kajian penelitian pendidikan Islam, di antaranya berupa komponen-komponen pendidikan yang mencakup:

- 1) Interaksi pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berdasarkan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber-sumber pendidikan tersebut dapat berlangsung dalam situasi pergaulan pendidikan, pengajaran, latihan, serta bimbingan. Situasi pergaulan pendidikan tersebut disebut pergaulan edukatif. Dalam pergaulan edukatif antara peserta didik dengan para pendidik yang dikembangkan terutama segi-segi afektif yakni nilai-nilai, sikap, minat, motivasi, disiplin diri, kebiasaan, dan lain-lain. Interaksi edukatif yang terjadi dalam proses pendidikan atau proses pembelajaran peserta didik sangat mempengaruhi proses pembelajaran untuk menjapai tujuan yang diharapkan. Dalam konteks proses belajar mengajar, interaksi edukatif ini ibarat

jembatan bagi proses pembelajaran peserta didik. pencapaian tujuan pendidikan, terutama pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>40</sup>

- 2) Tujuan Pendidikan, diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tersebut merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu: *Pertama*, Pengembangan segi-segi kepribadian, *Kedua*, Pengembangan kemampuan kemasyarakatan, *Ketiga*, Pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan *Keempat*, Pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja. Oleh karena tujuannya positif maka proses pendidikannya juga harus positif, konstruktif dan normatif. Tujuan yang normatif tidak mungkin dapat dicapai dengan perbuatan yang tidak normatif pula. Oleh sebab itu kepada guru sebagai pendidik dituntut untuk selalu bersikap, berbuat, berperilaku, dan berpenampilan sesuai dengan norma-norma.
- 3) Lingkungan Pendidikan, proses pendidikan selalu berlangsung dalam suatu lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan. Lingkungan ini mencakup: (a) Lingkungan fisik, terdiri atas lingkungan alam dan lingkungan buatan manusia, yang merupakan tempat dan sekaligus memberikan dukungan kadang-kadang juga hambatan

---

<sup>40</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 24.

bagi berlangsungnya proses pendidikan, (b) Lingkungan sosial, merupakan lingkungan pergaulan antar manusia. Di lingkungan ini pendidik dan peserta didik serta orang-orang lainnya terlibat dalam pendidikan terjadinya komunikasi dalam bentuk pergaulan pendidikan, (c) Lingkungan keagamaan, adalah lingkungan yang terkait dengan pola-pola kegiatan, perilaku manusia dalam melaksanakan kewajiban dan nilai-nilai keagamaan (d) Lingkungan intelektual, merupakan kondisi dan iklim sekitar yang mendorong dan menunjang pengembangan kemampuan berpikir. Lingkungan ini mencakup perangkat lunak, seperti sistem dan program-program pengajaran, perangkat keras seperti media dan sumber belajar, serta aktivitas-aktivitas pengembangan dan penerapan kemampuan berpikir, dan (e) Lingkungan nilai, adalah lingkungan yang turut menata kehidupan nilai bagi individu, kelompok masyarakat, bangsa.

- 4) Pergaulan Pendidikan, dalam proses pengembangannya berlangsung secara informal, alamiah, dan mungkin juga tidak disadari, walaupun dari sisi pendidik seharusnya selalu disadari mengatakan bahwa proses pendidikan dalam situasi pergaulan berlangsung melalui percontohan. Para pendidik dengan apa yang mereka perlihatkan, katakan, perbuat, dan berikan. Pendidikan diberikan dengan "*seluruh penampilan pendidik*", dengan seluruh hal yang pendidik perlihatkan kepada para peserta didik, termasuk hal-hal

kurang baik atau tidak mendidik. Inilah yang disebut kesalahan mendidik. Seharusnya dalam pergaulan pendidikan, para pendidik hanya memperlihatkan hal-hal positif, yang ingin tumbuh dan berkembang ada peserta didik, karena dalam pergaulan pendidikan para pendidik menjadi model dan contoh dari konsep pendidikan yang dianutnya.

### c) Model dan Jenis Penelitian Pendidikan Islam

Model dan jenis penelitian pendidikan Islam secara umum tidak berbeda dengan model dan jenis-jenis penelitian dalam penelitian pendidikan lainnya. Perbedaannya hanya terletak pada objek dan sumber kajiannya. Penelitian dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu, penelitian menggunakan hipotesis dan penelitian tidak menggunakan hipotesis.<sup>41</sup>

Penelitian yang tidak menggunakan hipotesis biasanya penelitian berbentuk deskriptif, filosofis, historis, dan penelitian evaluasi. Sedangkan menurut jenis data yang dipergunakan penelitian dibagi menjadi penelitian kualitatif dan kuantitatif.

#### 1) Metode Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif disebut juga dengan metode tradisional dikarenakan metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi menjadi metode untuk penelitian.

---

<sup>41</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian di Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 89.

Metode ini juga disebut dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, filsafat positivisme berpandangan bahwa realitas, gejala, atau fenomena itu dapat diklasifikasikan relatif tetap, konkret, teramati, terukur, dan hubungan gejalanya bersifat sebab-akibat.<sup>42</sup> Proses penelitian dengan metode ini bersifat deduktif, karena untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori agar dapat merumuskan hipotesis.

Selanjutnya hipotesis itu diuji melalui pengumpulan data lapangan, dan untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau dengan inferensial agar dapat menyimpulkan perihal hipotesis yang telah dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian dengan metode kuantitatif ini, pada umumnya menggunakan sampel yang diambil secara random, sehingga hasil kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di tempat sampel data tersebut diambil.<sup>43</sup>

## 2) Metode Penelitian Kualitatif

Metode kualitatif ini disebut juga dengan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.

---

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm. 103.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, cet. Ke-2*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14.

Metode ini juga disebut dengan metode artistik dikarenakan proses penelitian lebih bersifat seni atau kurang terpola, dan juga disebut sebagai metode interpretatif karena hasil data penelitian berhubungan dengan interpretasi pada data yang diperoleh dari lapangan.<sup>44</sup> Metode penelitian kualitatif ini lebih banyak diarahkan untuk pembentukan teori substantif berdasarkan pada konsep-konsep yang muncul dari data empiris. Dalam penelitian ini desain penelitian yang dikembangkan selalu berupa kemungkinan yang terbuka untuk berbagai macam perubahan yang dibutuhkan dan fleksibel terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya.<sup>45</sup>

Bogdan dan Taylor juga berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif merupakan rangkaian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata, catatan-catatan yang memiliki hubungan makna, nilai, serta pengertian. Model metode ini dalam hal pengamatan terhadap data penelitian tidak dibatasi dan tidak terisolasi oleh variabel, populasi, sample dan hipotesis.<sup>46</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode dan prosedur penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan dalam sebuah penelitian ilmiah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam penelitian. Menurut Arikunto, metode penelitian adalah cara yang

---

<sup>44</sup> Ibid., hlm. 14.

<sup>45</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 11.

<sup>46</sup> Kaelan Ms, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 5.

digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>47</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dipaparkan dengan penyajian tabel, diagram, ataupun grafik.<sup>48</sup> Metode kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek data yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dipaparkan dengan penyajian tabel, diagram ataupun grafik.<sup>49</sup>

### 2. Sumber Data

Data Primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli kemudian diolah dan disajikan oleh penelitian. Dalam penelitian ini data primernya yaitu berupa data tesis mahasiswa magister PAI di UIN Malang dan UIN Yogyakarta. Adapun data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui

---

<sup>47</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm, 136.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 29.

<sup>49</sup> Ibid., 30.

perantara. Data ini meliputi data terkait sejarah, gambaran umum tempat penelitian, dll.

### 3. Variabel penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.<sup>50</sup>

Objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah tren topik penelitian tesis mahasiswa prodi magister di UIN Malang dan UIN Yogyakarta.

Adapun subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian.<sup>51</sup> Sehingga dalam penelitian ini subyek penelitiannya yaitu tesis mahasiswa prodi magister di UIN Malang dan UIN Yogyakarta.

### 4. Populasi dan Teknik Pengumpulan Data

#### 4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>52</sup> Penelitian ini mengambil populasi berupa, tesis mahasiswa yang lulus pada tahun 2020-2022 pada setiap universitas (UIN Sunan Kalijaga dan UIN Maulana Malik Ibrahim)

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 29.

<sup>51</sup> Ibid., hlm. 116.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 80.



## 4.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya

- a. Observasi, adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat indra terutama mata. Selain itu observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi terstruktur yaitu tentang apa yang akan diamati, dan waktunya untuk observasi.
- b. Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam.
- b. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sugiyono mengatakan bahwa dokumen

---

<sup>53</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 145.

yang berebentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.<sup>54</sup>

#### 4.3 Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>55</sup> Sampel dikatakan representatif apabila anggotaanggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Menurut Gay ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan desain kausal komparatif minimal 30 subyek untuk setiap grup.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan oleh penulis yaitu 70 untuk tesis UIN Sunan Kalijaga dan 78 untuk tesis UIN Malang.

Teknik sampel menggunakan *random sampling*/ sampel acak. *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi.<sup>57</sup> Dan dilakukan dengan pilihan *simple random sampling* dimana merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm. 83.

<sup>55</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), hlm. 197.

<sup>56</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 67.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 85.

Kemudian pengumpulan data ini dilakukan dengan mendata jumlah tesis yang ada dari tesis mahasiswa program studi magister Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi di Yogyakarta dan Malang.

Teknik pengambilan sampel dengan cara random sampling digunakan untuk menghitung dan menganalisis data dengan analisis bibliometrika. Dan populasi penelitian ini ialah tesis mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan UIN Maulana Malik Malang periode tahun 2020-2022.

## 5. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>58</sup> Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>59</sup> Hal tersebut berlaku juga jika peneliti hanya ingin menjelaskan hasil dari sampel yang ada. Statistik deskriptif dibagi menjadi dua yaitu statistik kualitatif dan statistik kuantitatif.

Statistik kuantitatif adalah statistik yang sering digunakan jika peneliti ingin mengetahui secara pasti data-data penelitian dengan hasil penelitian berupa angka. Statistik ini disebut juga metode tradisional sudah

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 99.

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 147.

lama digunakan dalam penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut juga metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik kuantitatif deskriptif. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data kemudian hasil olahannya yaitu berupa angka dikembangkan lagi menggunakan deskriptif. Tujuannya agar lagi lebih spesifik sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai trend topik penelitian bidang pendidikan Islam mahasiswa magister di UIN Malang dan UIN Yogyakarta.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan atau urutan-urutan dari pembahasan dalam penulisan tesis ini, untuk memudahkan pembahasan persoalan didalamnya. Tesis ini terdiri dari empat bagian, yaitu:

**BAB I** : berisi pendahuluan, meliputi; latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, sistematika penulisan. Fungsi dan tujuan dari bab ini yaitu untuk mendeskripsikan gagasan awal tentang langkah-langkah proses penelitian yang akan dilakukan.

**BAB II** : berisi gambaran umum dari program magister PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan program pascasarjana PAI UIN Malang.

**BAB III** : berisi pembahasan tentang analisis temuan penelitian dan pembahasan hasil temuan. meliputi; 1) *trend* topik penelitian tesis mahasiswa program pascasarjana PAI UIN Malang dan magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2) perbandingan *trend* topik penelitian bidang pendidikan Islam tesis mahasiswa prodi pascasarjana PAI UIN Malang dan magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga tahun 2020-2022, dan 3) faktor-faktor yang mempengaruhi *trend* topik penelitian bidang pendidikan Islam tesis mahasiswa prodi pascasarjana PAI UIN Malang dan magister PAI FITK UIN Yogyakarta.

**BAB IV** : berisi penutup, meliputi kesimpulan, dan saran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Trends topik penelitian tesis mahasiswa magister PAI FITK UIN Yogyakarta dan pascasarjana PAI UIN Malang yaitu dengan melihat banyaknya deskriptor yang muncul dari masing-masing tesis mahasiswa di kedua kampus tersebut. Adapun hasilnya yaitu trend yang ada di UIN Yogyakarta dengan topik penelitian pendidikan Islam dimana pembahasan terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam, pendidikan multikultural serta dinamika pendidikan Islam. Sedangkan trend topik penelitian di UIN Malang yaitu dengan topik sikap & perilaku yang mana meliputi pembahasan terkait sikap peserta didik, karakter peserta didik dan akhlakul karimah.
2. Adapun perbandingan trends topik penelitian bidang pendidikan Islam tesis mahasiswa magister PAI FITK UIN Yogyakarta dan pascasarjana PAI UIN Malang yaitu bahwa pendidikan Islam memiliki beberapa komponen diantaranya, *Pertama*, pendidikan Islam segi materi didikan di UIN Yogyakarta dan UIN Malang memiliki trend yang sama yaitu dalam unsur pendidikan akhlak hanya saja untuk presentase UIN Malang lebih banyak dalam unsur pembahasannya dibandingkan dengan UIN Yogyakarta, *Kedua*, pendidikan Islam segi kelembagaan di UIN Yogyakarta dan UIN Malang memiliki kesamaan trend komponen ini yaitu pada lembaga

pendidikan formal, akan tetapi untuk presentase banyaknya penggunaan dalam pembahasan ini lebih banyak di UIN Malang, *Ketiga*, pendidikan Islam segi sistem yaitu pendidikan Islam yang memiliki beberapa unsur, dan di UIN Yogyakarta dan UIN Malang memiliki trend yang berbeda dimana unsur peserta didik menjadi trend di UIN Malang dan unsur kurikulum dan materi pembelajaran menjadi trend di UIN Malang.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap tren topik penelitian bidang pendidikan Islam prodi magister PAI FITK UIN Yogyakarta dan pascasarjan PAI UIN Malang diantaranya yaitu *Pertama*, Pengembangan keilmuan kampus, *Kedua*, Kesibukan mahasiswa, *Ketiga*, Lingkungan kampus, dan *Keempat*, Tempat tinggal mahasiswa.

## B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyampaikan saran kepada stakeholder seperti mahasiswa yang sedang melakukan tesis, pegiat ilmu pendidikan Islam, dosen, serta penyelenggara pendidikan diantaranya,

1. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan yang dapat memperkaya bidang ilmu pendidikan Islam. Peneliti juga mengharapkan penelitian ini dapat merumuskan formula baru untuk para pembuat kebijakan tentang penelitian yang akan dikembangkan mahasiswa tingkat lanjut dalam penyusunan dan penyelesaian penelitiannya.
2. Peneliti juga mengharapkan untuk para dosen dapat melakukan pembatasan ataupun memberi pandangan kepada mahasiswa dalam pemilihan topik

penelitian tesis yang sekiranya telah sering dilakukan mahasiswa serta dapat mengarahkan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian tesis mengenai topik-topik apa saja yang dapat diambil dan dijadikan topik penelitian sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan bidang ilmu pendidikan Islam.

3. Serta peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan khususnya dalam topik penelitian bidang pendidikan Islam. Topik penelitian bidang pendidikan Islam mempunyai banyak unsur yang menjadikan menarik untuk diteliti serta dikembangkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, Sleman: Zahir Publishing, 2020.
- Abdul Malik. K. A, “Reformulasi Pendekatan Pendidikan Islam dalam Problem Kontemporer”, dalam *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam*, Vol. 17, Nomor 01, Tahun 2016.
- Abu Anwar, Alfiah, Suhaimi, dkk, “Kajian Analisis Bibliometrik tentang Pendidikan Agama Islam: Potensial Isu untuk Studi Masa Depan di Bidang Penelitian”, dalam *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 10, Nomor 4, Desember 2022.
- Abuddin Nata and Fauzan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Diva Press, 2012.
- Akh. Minhaji, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: SUKA Press, 2013.
- Al-Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islam: Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi Praktik Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aswin Bancin, “Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, Vol. 9, Nomor 1, Juni 2017.
- Busro Busro, Agus Mailana, and Agus Sarifudin, “Pendidikan Islam Dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus,” dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, Nomor 2, Februari 2021.
- Dwiyanto, *Trend Penelitian dan Kajian Bibliometrik Artiker Ilmiah Prosiding Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pada Seminar Dan Konferensi Di Indonesia Periode 2015-2017*, Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Penulisan Tesis*, Yogyakarta: FITK, 2018.

- Firda Sifiana, Benny Afwadzi, “Kurikulum Pendidikan Islam di UIN Malang: Studi Pemikiran Imam Suprayogo dan M. Zainuddin”, dalam *At-Ta’lim Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol. 20, Nomor 2, Desember 2021.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian di Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Idris H M Noor, “Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi,” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 16, Nomor 3, Mei 2010.
- Imam Suprayogo, “Perjuangan Mewujudkan Universitas Islam: Pengalaman UIN Malang”, dalam *Tsaqafah: Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 2, No. 2, Desember 2006.
- Imam Suprayogo, *Empat Tahun UIN Malang*, Malang: UIN Malang, 2009.
- Imam Suprayogo, *Paradigma Pengembangan Keilmuan pada Perguruan Tinggi: Konsep Pendidikan Tinggi yang Dikembangkan UIN Malang*, Malang: UIN Malang Press, 2005
- Imam Suprayogo, *Pendidikan Berparadigma Al Qur’an: Pergulatan Membangun Tradisi dan Aksi Pendidikan Islam* Malang: UIN Malang Press, 2004.
- Imam Suprayogo, *Pradigma Keilmuan dan Falsafah Pendidikan*, Malang: UIN Maliki, 2013.
- Imam Suprayogo, *Sangkar Ilmu*, Malang: UIN Malang Press, 2003.
- J Moleong Lexy, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Joan M Reitz, “Online Dictionary for Library and Information Science,” diakses melalui [http://www. Abc-Clio. Com/ODLIS/Odlis\\_e. Aspx](http://www.Abc-Clio.Com/ODLIS/Odlis_e.Aspx), 2014, di Yogyakarta pada 03 Juli 2023 pukul 16.17 wib.
- Kaelan Ms, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Khojir & Dian Wahid H, “Tren Penelitian Pendidikan Islam Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Di IAIN Samarinda,” *Jurnal Fenomena*, Vol. 9, Nomor 1, Juni 2017.
- Lalu Zulkifli, Dwi Soelistya Dyah Jekti, and Agus Ramdani, “Analisis Kecenderungan Penelitian Tesis Mahasiswa Pada Program Studi Magister Pendidikan IPA Universitas Mataram,” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, Vol. 1, Nomor 1, Januari 2015.

- M Rizqon Al Musafiri, “Tren Penelitian Inovasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Jurnal PAI Di Indonesia: Dari Desain Penelitian Hingga Analisis Data,” dalam *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Vol. 3, Nomor 2, Desember 2022.
- M. Amin Abdullah, “Religion, Science and Culture; An Integrated, Interconnected Paradigm of Science”, dalam *Al-Jami'ah*, Vol. 52, Nomor. 1, 2014 , hlm. 182.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ,Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press, 2011.
- Moch Faidz Fuad Raya, “Model Pengembangan Keilmuan UIN Malang dan UIN Yogyakarta”, dalam *Jurnal falasifa*, Vol. 8, Nomor 1, Maret 2017.
- Mohammad Muslih, “Dinamika Pengembangan Ilmu Di UIN Malang Dan UIN Yogyakarta,” dalam *Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, Vol. 17, Nomor 1, Maret 2019.
- Muh Fitrah, “Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi,” dalam *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 4, Nomor 1, Februari 2018.
- Muhammad Chirzin, “Menuju Universitas Islam Darussalam yang Berwibawa”, dalam *Tsaqafah: Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 2, No. 2, Juli 2006.
- Muhammad Muslih, “Dinamika Pengembangan Ilmu di UIN Malang dan UIN Yogyakarta”, dalam *Jurnal Studi Agama-Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 17, Nomor 1, Maret 2019.
- Muhammad Muslih, “Tren Pengembangan Ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, dalam *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol. 6, Nomor 1, Juni 2016.
- Muhammad Muslih, “Tren Pengembangan Ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, dalam *Jurnal Episteme*, Vol. 12, Nomor 1, Juli 2017.
- Muhammad Muslih, Tren Pengembangan Ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol. 6, Nomor 1, Juni 2016.
- Mukhlis, *Arah Pemikiran Tesis Pendidikan Islam di Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia: Upaya Peningkatan Daya Analisis dan Inovasi*, Universitas Islam Indonesia, 2017.

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta : Rajawali Press, 2012.
- Parsudi Suparlan, *Kata Pengantar*, dalam Edward Shils, *Etika Akademis*, terj. A. Agus Nugroho ,Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: PR Indonesia, 2003.
- Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi* ,Jakarta: Menteri Hukum dan HAM, 2012.
- Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Rahmat Aziz, *Trend Penulisan Tesis Pada Mahasiswa Pascasarjana: Analisis Tesis Pada Progam Studi Magister PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* , Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.
- Richard White, “Trend in Research in Science Education,” dalam *Research in Science Education*, Vol. 27, Tahun 1997.
- Sri Syafa’ati dan Hidayatul Muamanah, “Konsep Pendidikan menurut Naquib Al-Attas dan Relevansiya dengan Sistem Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal Studi Ilmu Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, Nomor 2, November 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, cet. Ke-2*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- TIM Magister FITK, *Pedoman Penulisan Tesis*, Yogyakarta: FITK, 2018.
- Totok Djuroto, H Bambang Rahino Setokoesoemo, and Bambang Suprijadi, *Menulis Artikel & Karya Ilmiah* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Ulfatun Naili Nadhiroh, Abdul Halim, and Syahrul Ramadhan, “Analisis Bibliometrik Peran Perempuan Dalam Pendidikan Islam Pada Database Scopus Tahun 2012-2022,” dalam *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 7, Nomor 1, Februari 2023.
- W Jenkin E, “Research in Science Education in Europe: Retrospect and Prospect. In H. Behrendt, W. Graiber, M. Komorek, A. Kross & P. Reiska, Eds., *Research in Science Education-Past, Present, and Future.*,” Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Waryani Fajar Riyanto, *Implementasi Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Penelitian 3 (tiga) Disertasi Dosen UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Yusuf Hamdan, “Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi,” dalam *Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, Vol. 17, Nomor 1, Maret 2001.
- Zainal Aqib, *Teori Dan Praktik Menulis Karya Ilmiah*, Bandung: Yarna Widya, 2021.
- Zalik Nuryana, “Academic Reform and Sustainability of Islamic Higher Education in Indonesia”, dalam *International Journal of Educational Development*, Vol 89, Maret 2022.